

Literasi Gizi Keluarga di Kampung Nelayan untuk Cegah Stunting

Silvia Nurvita¹, Ratih Kumala Dewi², Siti Noor Chotimah³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional Karangturi

e-mail: ¹silviaunkartur@gmail.com, ²ratihdewikd@gmail.com, imasitinoorc3424@gmail.com

Abstrak

Masalah kesehatan di Indonesia masih menjadi perhatian yang serius seperti kasus stunting. Stunting mengakibatkan gangguan pertumbuhan, perkembangan otak dan kecerdasan anak. Prevalensi stunting di Indonesia tahun 2018 sebesar 30,8%. Prevalensi stunting di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo sebesar 1160 jiwa per juli 2022. Kampung nelayan Kelurahan Tambakrejo termasuk wilayah yang memiliki kasus stunting. Pencegahan dan penanggulangan stunting telah dilakukan beragam upaya oleh Pemerintah namun masih ditemukan kasus stunting. Tujuan kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan literasi gizi keluarga kampung nelayan untuk mencegah stunting. Metode kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi materi yang ada di leaflet. Hasil pengabdian masyarakat ini pemateri menyampaikan materi sesuai leaflet dan peserta antusias menjawab pertanyaan yang diberikan pemateri. Pertanyaan yang diberikan pemateri 90% dijawab peserta dengan benar. Kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan baik sehingga terjadi peningkatan pengetahuan tentang literasi gizi.

Kata kunci: Literasi Gizi, Stunting, Kampung Nelayan

1. PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan di Indonesia yang masih menjadi perhatian serius hingga kini ialah stunting. Stunting menurut Kementerian Kesehatan didefinisikan sebagai kondisi dimana terjadi gagal pertumbuhan tubuh dan otak pada anak yang mana diakibatkan dari kekurangan gizi dalam waktu lama [1].

Stunting tidak hanya terkait dengan masalah gangguan pada pertumbuhan fisik, tetapi stunting juga dapat mengakibatkan balita dan anak menjadi lebih mudah sakit, adanya gangguan pada perkembangan otak dan kecerdasan [2]. Anak usia dibawah lima tahun yang mengalami stunting juga dapat memiliki masalah pada kecerdasan, menjadi lebih rentan terhadap penyakit dan dapat berpengaruh terhadap penurunan produktivitas. Efek jangka panjang stunting dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan ekonomi, makin meningkatkan angka kemiskinan, dan memperluas ketimpangan beberapa aspek di Indonesia [3].

Prevalensi stunting pada balita (anak bawah lima tahun) di Indonesia menurut Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 yaitu 30,8% [4]. Sehingga menurut World Health Organization (WHO), Indonesia termasuk memiliki masalah stunting kategori tinggi [2]. Indonesia pada tahun 2020 berdasarkan data UNICEF berada pada peringkat 115 dari 151 negara di dunia yang memiliki prevalensi stunting [5].

Balita stunting di Kota Semarang tahun 2017 berdasarkan data hasil bulan penimbangan balita ialah 2,63% dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 prevalensi stunting menjadi 2,73%. Kampung nelayan yang berada di Kelurahan Tambakrejo termasuk kedalam wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo memiliki kasus stunting tertinggi di Kota Semarang dengan jumlah kasus 1160 jiwa per juli 2022 [6].

Terkait dengan pencegahan dan penanggulangan kejadian stunting yang terjadi di Kota Semarang, telah banyak dilakukan berbagai upaya oleh pemerintah Kota Semarang. Seperti

upaya intervensi pada 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) namun kasus stunting masih ditemukan di Kota Semarang salah satunya di kampung nelayan. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi literasi gizi keluarga untuk mencegah stunting warga kampung nelayan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Nasional Karangturi ini dilakukan dengan menggunakan metode edukasi. Metode edukasi yang digunakan di kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui bentuk ceramah dan diskusi. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini di Kampung Nelayan RT 06 RW 16, Tambakrejo, Kota Semarang. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan Sabtu, 16 Juli 2022 dan dihadiri oleh ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu yang memiliki Balita beserta balita masing – masing. Narasumber atau pembicara pada kegiatan pengabdian ini adalah dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dari Universitas Nasional Karangturi. Selain itu kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa untuk membantu penyebaran leaflet ke peserta yang hadir di kegiatan ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Nelayan Tambakrejo diawali dengan izin pelaksanaan ke kepala desa Tambakrejo. Setelah mendapat izin selanjutnya koordinasi dengan kepala RT 06 RW 16 terkait lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Nasional Karangturi ini dilaksanakan pukul 07.30 WIB – 11.00 WIB dengan rangkaian acara senam pukul 07.30 – 08.00 WIB kemudian pukul 08.00 – 11 WIB dilakukan penyampaian materi, tanya jawab dan pembagian hadiah ke peserta. Kegiatan pengabdian ini dihadiri seluruh ibu – ibu dan anak – anaknya di RT 06 RW 16 Kampung Nelayan Tambakrejo.

Narasumber memberikan ceramah materi literasi gizi keluarga untuk mencegah stunting. Tujuan kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan literasi gizi keluarga untuk mencegah stunting. Materi yang diberikan narasumber terdapat dalam leaflet yang telah dibagikan ke peserta. Pada sesi akhir ceramah, narasumber memberikan waktu 30 menit kepada peserta untuk sesi tanya jawab. Adanya sesi tanya jawab dilakukan guna menilai sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan oleh narasumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampung Nelayan RT 06 RW 16, Kelurahan Tambarejo, Kota Semarang dihuni 97 KK (Kepala Keluarga) yang memiliki mata pencaharian utamanya sebagai nelayan. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mengedukasi para ibu hamil, ibu menyusui, dan para ibu yang memiliki telah memiliki balita tentang literasi gizi untuk pencegahan stunting. Literasi dalam lingkup luas diartikan sebagai kemampuan menyimak, membaca, berbicara, kemampuan berpikir dan menulis [7].



(1)



(2)

Gambar 1. Senam bersama sebelum penyampaian materi

Gambar 2. Foto Setelah Sesi Tanya Jawab Materi Literasi Gizi pada Ibu dan Anaknya

Materi ceramah yang disampaikan pembicara ke peserta sesuai yang ada di leaflet yang telah diterima peserta. Isi materi di leaflet tentang apa itu stunting, penyebab stunting, ciri – ciri stunting, pencegahan stunting, contoh menu makanan bergizi untuk ibu hamil, contoh menu makanan bergizi untuk bayi 7 – 11 bulan, contoh menu makanan bergizi untuk anak – anak.



Gambar 3. Tampilan Depan Leaflet Literasi Gizi



Gambar 4. Tampilan Belakang Leaflet Literasi Gizi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diakhiri dengan sesi tanya jawab. Peserta diberikan pertanyaan terkait pengertian stunting, penyebab stunting, dan contoh menu makanan bergizi untuk bayi usia 7 – 11 bulan dan peserta antusias untuk menjawab pertanyaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah berjalan dengan lancar dan baik. Peserta yang ikut kegiatan ini mampu menjawab pertanyaan yang diberikan saat sesi dengan benar 90% atas dasar hal tersebut kegiatan pengabdian masyarakat ini telah menambah pengetahuan peserta tentang stunting dan literasi gizi. Pengabdian masyarakat di kampung nelayan memberikan dampak positif terhadap warga dikarenakan menambah literasi gizi warga tentang stunting.

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat di kampung nelayan RT 06 RW 16, Kelurahan Tambakrejo telah berjalan dengan baik, peserta aktif selama pengabdian, serta menambah literasi gizi warga tentang stunting.

5. SARAN

Saran untuk kegiatan selanjutnya ialah perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik ini di wilayah lain yang memiliki kasus stunting, serta perlu dilaksanakan kegiatan sejenis ini namun menggunakan media digital untuk peningkatan literasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan kelancaran program pengabdian, penulis serta tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nasional Karangturi yang telah memberi *support* sekaligus memberi dukungan *financial* terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan RI. 2018. Ini Penyebab Stunting Pada Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- [2] Khairani. 2020. Infodatin: Situasi Balita Pendek. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI
- [3] TNP2K. 2017. 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting) Volume 2. Jakarta: TNP2K
- [4] Kementerian Kesehatan RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- [5] World Health Organization. 2021. Level and Trends in Child Malnutrition: UNICEF/WHO/ The World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates: Key Findings of The 2021 Edition. Geneva: WHO
- [6] Dinas Kesehatan Kota Semarang. 2022. Dashboard Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Semarang. Semarang: Dinas Kesehatan Kota Semarang
- [7] Padmadewi, Ni Nyoman., Artini, Luh Putu. 2018. Literasi di Sekolah, dari Teori ke Praktik. Bali: Nilacakra